

**STUDI PERBANDINGAN PENGGUNAAN BUKU CETAK DAN
BUKU DIGITAL PADA PEMBELAJARAN PAI-BP DI
SMA NEGERI 3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Muhammad Rifai Siregar
NIM. 21010088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifai Siregar
NIM : 21010088
Tempat/Tgl. Lahir : Lobu Sipange, 17 Juli 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lobu Sipange

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Studi Perbandingan Penggunaan Buku Cetak dan Buku Digital Pada Pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



1AMX413380250

Muhammad Rifai Siregar
NIM: 21010088

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Muhammad Rifai Siregar, Nim 21010088 dengan judul **“Studi Perbandingan Penggunaan Buku Cetak Dan Buku Digital Pada Pembelajaran PAI-BP Di SMA Negeri 3 Panyabungan”**, memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

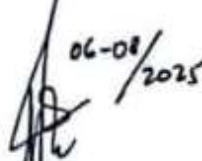
Panyabungan, Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Rohman, M.Pd
NIP: 199306272019031011

Pembimbing II

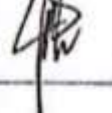


Fuji Pratami, M.Pd
NIP.199212020219082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Studi Perbandingan Penggunaan Buku Cetak dan Buku Digital Pada Pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan".
a.n Muhammad Rifai Siregar, NIM. 21010088, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal . 22 September 2025

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Ketua/ Penguji I		05/10/25
2.	Dr. Muhammad Ikbil, M.Pd.I NIP.198506260190021006	Sekretaris/ Penguji II		02/10/25
3.	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji III		04/10/25
4.	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212020219082001	Penguji IV		06-10/2025

Mandailing Natal, Oktober 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Samper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197206132001121002

MOTTO

**“Kegagalan Sejati terletak pada saat kita Berhenti berjuang Maka Teruslah
Berusaha Selayaknya Pejuang”**

(Muhammad Rifai Siregar)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia peneliti khaturkan rasa syukur dan terima kasih peneliti kepada :

1. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA
2. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama peneliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2021 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritikan dan saran.
4. Pilar hidupku Ayah dan Ibundaku sebagai sumber semangat dan yang telah memberikan do'a kepada anak mereka sehingga skripsi ini cepat terselesaikan.
5. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

ABSTRAK

Muhammad Rifai Siregar (NIM: 21010088). Studi Perbandingan Penggunaan Buku Cetak dan Buku Digital Pada Pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan dan menganalisis perbandingan penggunaan buku cetak dan buku digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan peserta didik di SMA Negeri 3 Panyabungan masih cenderung mengandalkan buku cetak karena dianggap lebih mudah dipahami, nyaman digunakan, dan praktis dalam kegiatan belajar mengajar. Meskipun demikian, buku digital juga dimanfaatkan sebagai pelengkap, terutama dalam kondisi tertentu seperti pembelajaran jarak jauh atau saat materi tidak tersedia dalam bentuk cetak. Perbedaan antara keduanya menunjukkan bahwa buku cetak lebih unggul dalam hal pemahaman materi dan kenyamanan penggunaan, sementara buku digital unggul dari segi aksesibilitas dan kelengkapan konten. Penggunaan buku cetak yang digabungkan dengan buku digital dapat mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar.

Kata Kunci: *Buku Cetak, Buku Digital, Pembelajaran PAI-BP.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“Studi Perbandingan Penggunaan Buku Cetak dan Buku Digital Pada Pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan”**. Shalawat dan salam sentiasa penulis haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir. Aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Pendidikan Agama Islam pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayang terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih yang teristimewa kepada orang tua saya, **Mara Tagor Siregar** dan **Ibunda Nur Jannah Nasution** yang sangat besar jasanya kepada penulis mulai dari membesarkan, mendidik serta memberikan kesempatan penulis dengan penuh kasih sayang serta doa yang tulus dalam memberikan pendidikan yang sangat baik kepada penulis. Terimakasih untuk kedua orang tua yang kusayangi atas suport terbaik selama ini. Atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Perhatian serta motivasi yang dalam. Semoga Ayah dan ibu sehat selalu dipanjangkan umurnya. Serta ucapan terima kasih penulis sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**, selaku ketua sekolah tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak **Ali Jusri Pohan, M.Pd.I**, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

3. Bapak **Dr. Rohman, M. Pd**, selaku pembimbing skripsi I yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, dan membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu **Fuji Pratami, M.Pd**, selaku pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan waktu serta kesabarannya dalam menilai, mengkoreksi dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu **Dra. H. Lesnatarida, MM** selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Panyabungan.
6. Bapak dan Ibuk selaku guru PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan yang sudah membantu penulis selama melakukan penelitian.
7. Abang, Kakak dan seluruh keluarga Beserta seluruh keluarga ku tercinta, yang telah memberikan banyak bantuan doa dan materilnya serta motivasi dan dukungan yang kuat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Sahabat perjuangan terkhusus PAI C angkatan 2021 yang turut serta bersama dan berjuang belajar di Sekolah Tinggi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Akhirul kalam peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Aamiin

Panyabungan, Agustus 2025

Peneliti



Muhammad Rifai Siregar
NIM. 21010088

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
B. Hasil Peneliti yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Keabsahan Data	38
F. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	43
1. Temuan Umum Penelitian.....	43

2. Temuan Khusus Penelitian	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	111
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Lembar Pedoman Wawancara.....	123
Lampiran II. Dokumentasi	126
Lampiran III Hasil Cek Turnitin	132
Lampiran IV	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Merujuk pada pengertiannya, sumber belajar merupakan segala macam informasi, baik dalam bentuk data, orang, maupun wujud tertentu, yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk keperluan pembelajaran. Pada pembelajaran model konvensional, Pervical dan Ellington (2013), mengemukakan bahwa dari banyaknya sumber belajar yang ada, hanya buku cetak yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar selain pendidik tersebut. Sedangkan, sumber belajar yang banyak macamnya belum dimanfaatkan dengan maksimal. Buku cetak merupakan sumber belajar yang termasuk ke dalam bentuk fisik. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi terus berkembang.

Buku cetak masih banyak digunakan di sekolah-sekolah sebagai sumber belajar utama. Buku cetak memiliki karakteristik yang mudah dipahami oleh peserta didik, tidak bergantung pada perangkat digital, serta dinilai lebih nyaman oleh sebagian guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran PAI-BP, penggunaan sumber belajar yang tepat sangat penting untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, yaitu membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan media dan sumber belajar, termasuk buku cetak dan buku digital, menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Kisno, 2021).

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi terus berkembang dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik di bidang sosial, politik, seni budaya, maupun pendidikan. Saat ini telah terjadi peningkatan dalam penggunaan komputer dan perangkat digital sebagai sumber belajar. Teknologi yang diterapkan dalam bidang pendidikan disebut dengan teknologi pendidikan. Perkembangan teknologi membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam bentuk bahan ajar. Salah satu bentuk inovasi bahan ajar

adalah buku digital atau e-book, yang mulai digunakan sebagai alternatif modern dari buku cetak.

Buku digital menawarkan berbagai kelebihan seperti fitur interaktif, kemudahan akses melalui gadget, serta fleksibilitas belajar kapan saja dan di mana saja. Bahkan di masa pandemi Covid-19, buku digital menjadi sangat diandalkan karena pembelajaran dilakukan dari rumah. Menurut Sarnoto et al. (2023), penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, memfasilitasi keterampilan belajar, serta memperkaya konten pembelajaran. Selain itu, buku digital juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi dengan lebih cepat dan mudah, serta mendukung pembelajaran mandiri. Namun, Sarnoto et al. (2023) juga menyebutkan adanya tantangan berupa potensi ketergantungan terhadap teknologi dan gangguan konsentrasi dalam proses belajar. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan, termasuk pemanfaatan buku digital, perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan dampak positif secara optimal bagi peserta didik.

Buku digital, atau *e-book*, merupakan bahan ajar berbasis teknologi informasi yang dapat diakses melalui perangkat digital seperti komputer, tablet, atau smartphone. Buku digital seringkali dilengkapi dengan elemen interaktif dan multimedia, seperti video, audio, dan animasi, yang dapat membantu memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, penggunaan buku digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Buku digital memungkinkan penyajian materi yang lebih menarik dan dinamis, serta mendukung pembelajaran mandiri peserta didik. Penggunaan Buku digital dalam pengajaran PAI-BP telah menjadi gerakan dalam pendidikan, terutama di era teknologi informasi yang semakin maju.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian peserta didik, terutama dalam hal nilai-nilai keislaman dan moralitas. Tujuan utama dari mata pelajaran ini tidak hanya sebatas pada penguasaan teori agama, tetapi juga pembentukan karakter dan penghayatan terhadap nilai-nilai spiritual dan sosial.

Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI-BP sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan (Departemen Pendidikan Nasional, 2004).

Pembelajaran PAI-BP sendiri memiliki kekhasan tersendiri tidak seperti mata pelajaran lain yang fokus pada hafalan atau teori, PAI-BP mengarah pada pembentukan nilai dan sikap, dalam hal ini buku cetak dianggap lebih mampu mendorong pembelajaran yang reflektif karena Pendidikan Agama memerlukan pendekatan yang menyentuh hati dan hal ini tidak bisa sepenuhnya digantikan oleh teknologi yang bersifat impersonal (Faridah Eriyaningsih, 2022).

Bukan berarti buku digital tidak memiliki keunggulan, buku digital dinilai efektif dalam meningkatkan minat belajar karena tampilannya menarik dan interaktif. Hanya saja, peningkatan minat tersebut belum selalu berbanding lurus dengan peningkatan pemahaman, terutama dalam materi keagamaan yang sifatnya kontemplatif dan mendalam.

Buku digital dinilai efektif dalam meningkatkan minat belajar karena tampilan yang menarik dan fitur interaktif yang ditawarkannya. Namun, peningkatan minat tersebut belum selalu sejalan dengan peningkatan pemahaman, terutama pada materi keagamaan yang bersifat kontemplatif dan memerlukan perenungan mendalam. Beberapa penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Nurjannah (2019), menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik lebih menyukai buku cetak karena merasa lebih fokus saat membaca, tanpa terganggu oleh notifikasi aplikasi lain. Sementara itu, studi lain juga menunjukkan bahwa meskipun buku digital memiliki banyak potensi, efektivitasnya sangat tergantung pada kesiapan teknologi dan kompetensi pengguna, baik guru maupun peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kesiapan guru menjadi faktor krusial. Afnani et al. (2025) menemukan bahwa banyak guru di daerah yang masih belum siap menggunakan media digital, khususnya dalam pembelajaran berbasis agama, akibat keterbatasan infrastruktur dan pelatihan teknologi yang belum merata.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 3 Panyabungan, diketahui bahwa dalam pembelajaran PAI-BP, peserta didik memanfaatkan baik

buku cetak maupun buku digital. Penggunaan kedua jenis buku ini mencerminkan pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi berbagai sumber belajar yang tersedia, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Pemilihan bahan pembelajaran yang tepat sangat penting agar penggunaannya tidak hanya sebatas mengikuti tren teknologi, tetapi juga mempertimbangkan kesiapan peserta didik, karakter mata pelajaran, serta hasil belajar yang ingin dicapai. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Seprie (2024), yang menyatakan bahwa pemilihan bahan ajar harus mempertimbangkan aspek pedagogis dan kontekstual, agar dapat memberikan dampak maksimal terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Melihat realitas tersebut, penting untuk melakukan studi perbandingan secara mendalam antara penggunaan buku cetak dan buku digital dalam pembelajaran PAI-BP. Penelitian ini akan difokuskan pada peserta didik SMA Negeri 3 Panyabungan sebagai objek kajian. Tujuannya adalah untuk mengetahui bahan ajar mana yang lebih efektif dalam membantu peserta didik memahami materi, meningkatkan minat belajar, serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya berguna bagi pendidik dan peserta didik, tetapi juga menjadi masukan bagi sekolah dan pihak terkait dalam menentukan kebijakan penggunaan bahan ajar yang paling tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara mendalam tentang efektivitas penggunaan buku cetak dan buku digital dan bagaimana peran keduanya dalam mendukung proses dan hasil belajar peserta didik dengan judul : **“Studi Perbandingan Penggunaan Buku Cetak dan Buku Digital pada Pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan buku cetak dan buku digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan?

2. Bagaimana perbandingan penggunaan buku cetak dan buku digital terhadap motivasi peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 3 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana peran media pembelajaran, khususnya buku cetak dan buku digital, dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan buku cetak dan buku digital digunakan dalam pembelajaran PAI-BP oleh guru dan peserta didik di SMA Negeri 3 Panyabungan.
2. Menganalisis penggunaan antara buku cetak dan buku digital terhadap motivasi peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Peserta Didik
 - a. Penelitian ini memberikan manfaat bagi peserta didik SMA N 3 Panyabungan, khususnya dalam memahami kelebihan dan kekurangan penggunaan buku cetak maupun buku digital dan melalui hasil penelitian ini, peserta didik dapat memilih bahan ajar yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.
 - b. Memberikan bahan ajar yang menarik dan interaktif seperti buku digital diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, serta mendorong mereka untuk lebih mandiri dalam mengakses dan memahami materi pelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi Pendidik
 - a. Hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam memilih bahan ajar yang efektif dan sesuai dengan kondisi peserta didik

sehingga pendidik dapat mengetahui sejauh mana penggunaan buku cetak dan buku digital berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.

- b. Penelitian ini juga dapat membantu pendidik merancang metode pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif, sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman, khususnya dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam secara lebih menarik dan bermakna.
3. Bagi Institusi STAIN Mandailing Natal
 - a. Penelitian ini dapat membantu pihak kampus dalam melakukan kebijakan dan program pengetahuan yang lebih terkait media pembelajaran PAI-BP melalui buku teks maupun buku digital
 - b. Sebagai dasar untuk meningkatkan dan mendukung pembelajran PAI-BP.

E. Penjelasan Istilah

Studi Perbandingan adalah metode yang bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi persamaan serta perbedaan antara dua atau lebih objek kajian secara mendalam dari aspek-aspek tertentu. Dalam penelitian pendidikan, studi perbandingan kualitatif sering digunakan untuk menggali bagaimana dua pendekatan, metode, atau bahan ajar diterapkan dalam konteks yang berbeda, serta bagaimana pengalaman, persepsi, dan respon subjek terhadap pendekatan tersebut. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran numerik atau uji efektivitas secara statistik, melainkan pada pemahaman konteks, proses, dan makna yang muncul dari perbedaan atau persamaan yang diamati. Studi ini biasanya menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, analisis dokumen, dan studi kasus. Tujuannya adalah memperoleh pemahaman yang kaya dan komprehensif mengenai dinamika pembelajaran yang terjadi dalam konteks yang berbeda (Sugioyono, 2017).

Buku cetak adalah bahan ajar utama yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum dan digunakan oleh peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran, buku disusun untuk mendukung pembelajaran di kelas, baik secara teori maupun praktik. Buku cetak pelajaran merupakan buku yang menjadi acuan

utama dalam proses pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Buku cetak juga dimaknai sebagai buku pelajaran standar yang dipersiapkan oleh ahli di bidangnya dan digunakan untuk menunjang proses pendidikan formal (RI, 2016).

Buku digital (*e-book*) adalah versi elektronik dari buku yang dapat diakses menggunakan perangkat digital seperti laptop, tablet, atau smartphone. Buku digital menawarkan keunggulan dalam fleksibilitas akses, pembaruan konten, dan fitur interaktif. Buku digital merupakan bentuk pengembangan media pembelajaran yang sejalan dengan kemajuan teknologi yang digunakan untuk pembelajaran modern dan buku digital guna mendukung pembelajaran mandiri dan jarak jauh (Sadiman, 2006).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) adalah proses pendidikan yang diarahkan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang tidak hanya memahami ajaran Islam secara kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai agama dalam sikap dan perilaku sehari-hari. PAI-BP menggabungkan dua elemen penting:

1. Aspek keilmuan agama Islam yang mencakup akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam.
2. Aspek pembentukan karakter melalui penanaman nilai-nilai budi pekerti seperti jujur, tanggung jawab, toleransi, dan empati sosial.

Bertujuan untuk mencetak generasi yang religius, berakhlak mulia, serta memiliki kemampuan menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupan pribadi maupun sosial (DIRJEN Pendidikan Islam, 2015).

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan Observasi awal yang telah dilakukan penulis terkait studi perbandingan penggunaan buku cetak dan buku digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) bagi peserta didik di sekolah SMA N 3 Panyabungan maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah dibagi menjadi lima bagian atau lima bab yaitu sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Peneliti, dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan Teori berupa Pengertian dan Pembahasan yang Berkaitan dengan Penelitian, Penelitian Terdahulu.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpul Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisikan Deskripsi data, Temuan Umum, Temuan Khusus, Pembahasan Hasil Penelitian.

5. BAB V Pentutup

Kesimpulan, Saran.